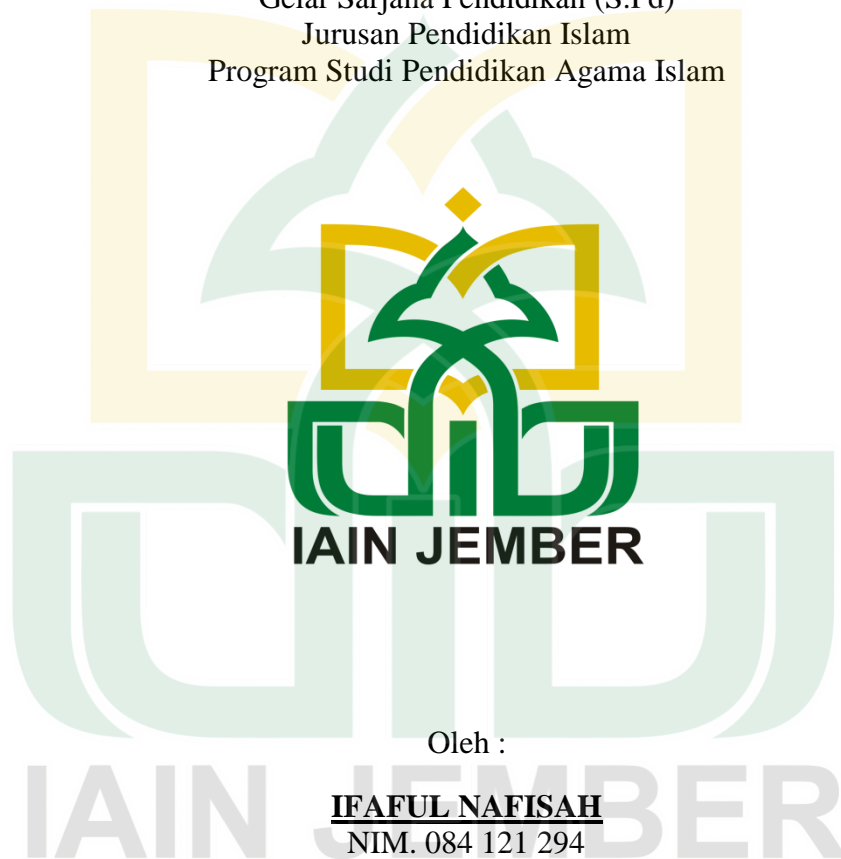


**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI
MELALUI MANFAAT PENGELOLAAN KOPERASI PESANTREN
DI PONDOK PESANTREN ANNURIYYAH
KALIWINING – RAMBIPUJI - JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

IFAFUL NAFISAH
NIM. 084 121 294

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2016**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI
MELALUI MANFAAT PENGELOLAAN KOPERASI PESANTREN
DI PONDOK PESANTREN ANNURIYYAH
KALIWINING – RAMBIPUJI - JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

IEAFUL NAFISAH
NIM. 084 121 294

Disetujui Pembimbing



Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I.
NIP. 19660604 199203 1 003

IAIN JEMBER

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI
MELALUI MANFAAT PENGELOLAAN KOPERASI PESANTREN
DI PONDOK PESANTREN ANNURIYYAH
KALIWINING-RAMBIPUJI-JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada

Hari : Kamis


Tanggal : 29 September 2016

Tim Penguji

Ketua


Syamsul Anam, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710821 200710 1 002

Sekretaris


Wiwin Maisyaroh, M.Si.
NIP 19821215 200604 2 005

Anggota

1. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I

2. Drs. H. Moh Sholihin, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan,




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya pada diri kamu benar-benar ada budi pekerti yang agung” (Q.S Al-Qalam 68 : 4)¹



¹ Al-Quran (Bandung: Diponegoro,2005), 451.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu dan bapakku tercinta terimakasih atas kerja keras selama saya menuntut ilmu dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Jasa dan pengorbananmu tidak terhingga.
2. Adik-adikku tercinta Qurrotul Habibah dan Qurrota A'yun
3. Seluruh Keluargaku tersayang terimakasih atas doa dan perhatian, yang telah membantu dalam proses pendewasaanmu.
4. Almamaterku IAIN Jember
5. Rekan-rekan dan sahabat-sahabatku yang telah menjalin kebersamaan dan rasa kekeluargaan selama ini



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Sang pemberi karunia, hidayah dan inayah. Atas izin Engkau ya Robb, hamba masih diberi kesempatan sebagai penghuni dunia yang fana ini. Semoga Engkau selalu membimbing sisa perjalanan hidup hamba ke jalan yang selalu Engkau ridhoi. Amin.

Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang diutus untuk menyebarkan Islam di dunia ini. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya serta diakui menjadi umatnya di yaumul akhir. Penulis menyadari akan keterbatasan diri dalam penyusunan skripsi ini. Dan penulis yakin penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, material dan spiritual, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag selaku kepala kepastakaan IAIN Jember beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Penulis menyadari ada banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai pembelajaran untuk pencapaian yang lebih baik di masa mendatang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Amin ya robbal almin.

IAIN JEMBER

Jember, September 2016

Penulis

ABSTRAK

Ifaful Nafisah, 2016 : *Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren Di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*

Salah satu praktik pendidikan karakter dikalangan santri adalah dengan adanya koperasi Pesantren, Karena koperasi Pesantren dikelola oleh pengurus koperasi Pesantren, maka harus dimanfaatkan semaksimal mungkin yaitu sebagai salah satu media pendidikan karakter.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember tahun pelajaran 2015/2016?. Dengan sub fokus masalah: 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek pembentukan kepribadian melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining - Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?. 2) Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek moral melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek pembentukan kepribadian melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining -Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek moral melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren merupakan sebuah bentuk usaha positif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi serta dengan adanya koperasi pesantren ini merupakan sebagai satu pendorong, penyemangat yang tumbuh dari dalam diri santri sendiri untuk dapat membina rasa tanggung jawab, disiplin dan membantu kebutuhan santri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori	21
1. Pendidikan Karakter.....	21
2. Koperasi Pesantren.....	29
BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisa Data	43

F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-tahap Penelitian	46
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	48
A. Gambaran Objektif Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.	57
C. Pembahasan Temuan.	63
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Matriks Penelitian	
B. Pedoman Penelitian	
C. Surat Ijin Penelitian	
D. Jurnal Kegiatan Penelitian	
E. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	
F. Pernyataan Keaslian Tulisan	
G. RAT	
H. Foto Dokumentasi	

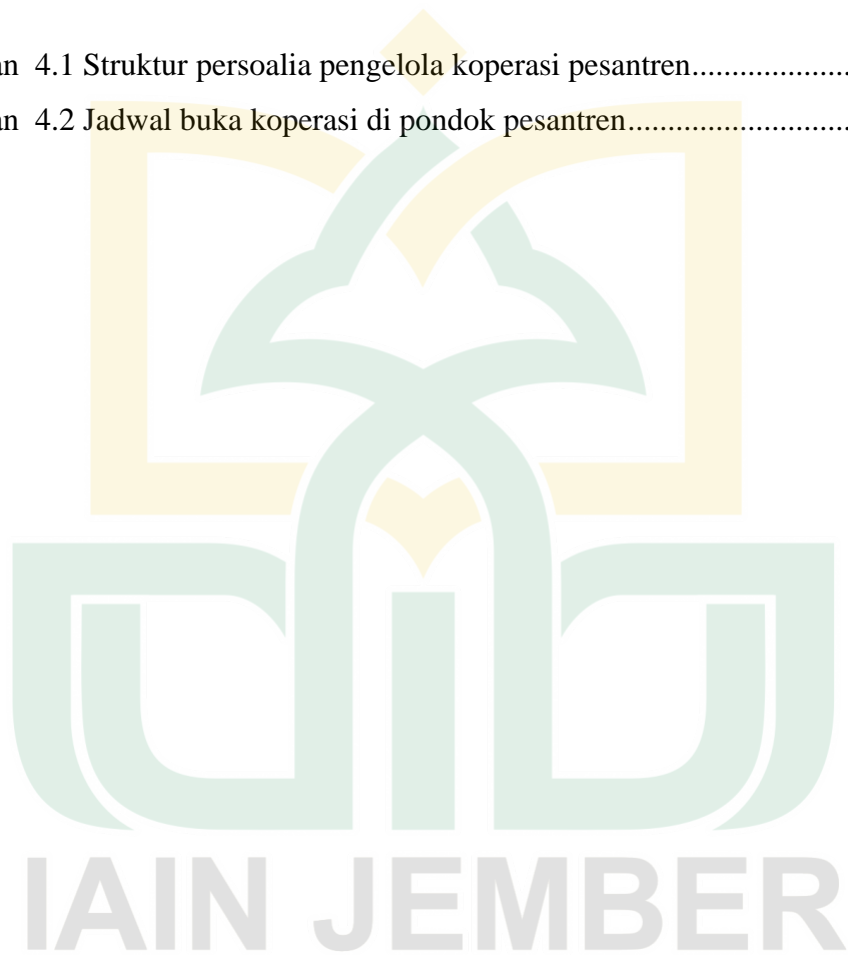
IAIN JEMBER

1. DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jadwal piket	55
Table 4.2 Sarana koperasi pesantren.....	56

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 4.1 Struktur persoalia pengelola koperasi pesantren.....	55
Bagan 4.2 Jadwal buka koperasi di pondok pesantren.....	54



BIODATA PENULIS

Nama : Ifaful Nafisah
NIM : 084 121 294
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 20 Nopember 1993
Alamat : Jl. Seriti. Kel Banjarsengon Kec
Patrang
No. Hp : 085655583032
Jurusan/Prodi : FTIK/ PI/ Pendidikan Agama
Islam

Riwayat Pendidikan:

- a. SDN Banjarsengon 02 pada tahun 2001- 2006.
- b. MTs Negeri II Jember pada tahun 2006- 2009.
- c. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember pada tahun 2009-2012.
- d. IAIN Jember pada tahun 2012-2016.

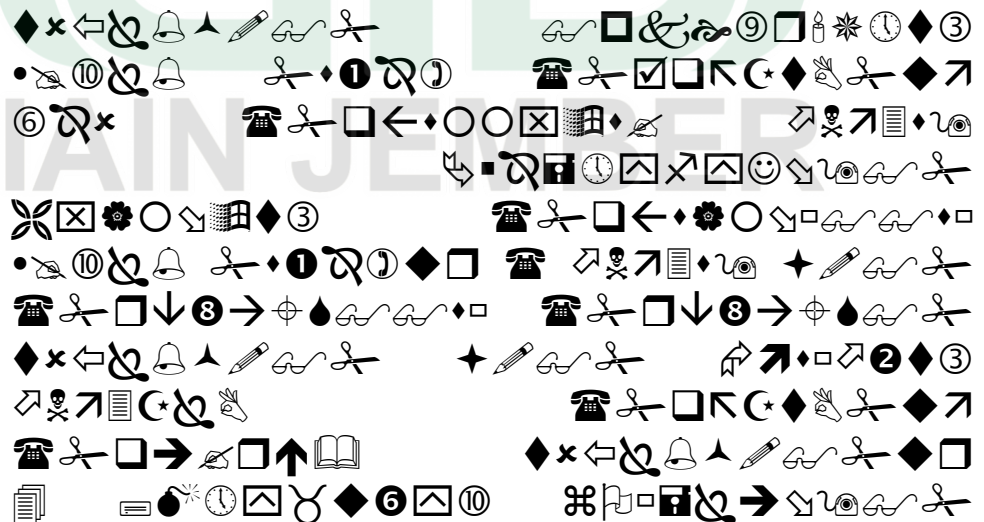
IAIN JEMBER

BAB I
PEDAHULUAN

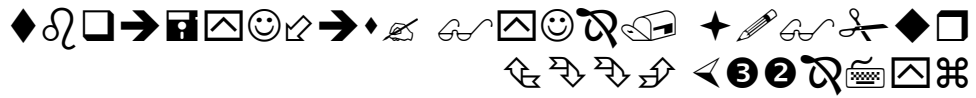
A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah meliputi semua perbuatan dan semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan pada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmani maupun rohani. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab¹.

Pendidikan dilihat dari sebuah ayat Al-Qur'an yang menggambarkan tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, dapat dilihat pada Al-quran surat Al-Mujadilah sebagai berikut :

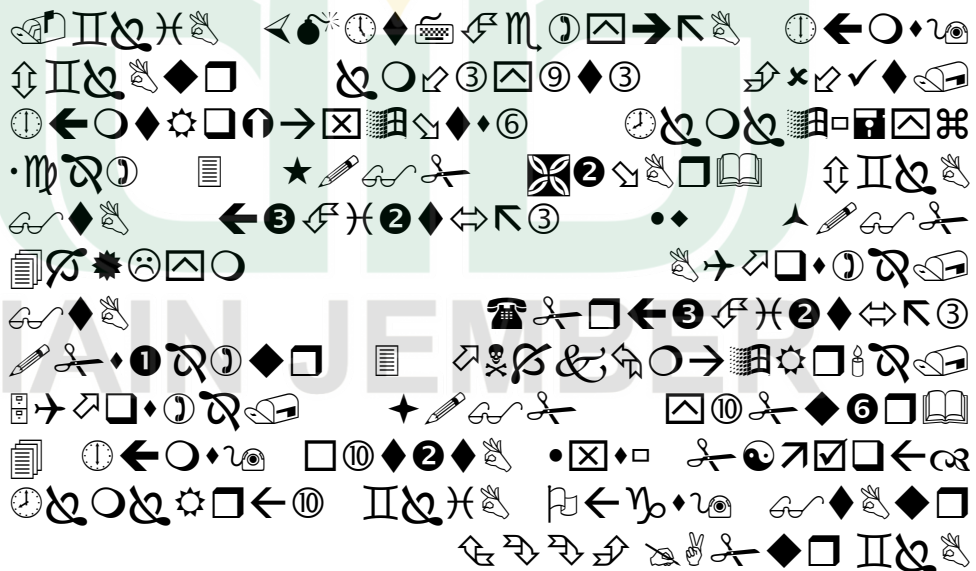


¹ Trinato, *Mendesain Pembelajaran Inofatif –Progresif*, (Jakarta : Kencana. 2009), 1.



Artinya : “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah ¹ i apa yang kamu kerjakan”².

Dari ayat diatas kita dapat mengambil sebuah hikmah betapa pentingnya Pendidikan bagi manusia Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang-orang ya ¹ Ilmu, seperti yang telah kita ketahui maju mundurnya kehidupan tergantung dari karakter, maka dari itu pendidikan tidak terlepas dari karakter, jika memiliki karakter yang baik maka akan baik pula nasibnya. Allah telah menegaskan tentang hal ini dalam firmanya :



Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah allah[767]. Sesungguhnya allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka

² Al-Quran, 58:11

sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.”

Selanjutnya menurut undang-undang pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.³

Mencermati fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa, seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia/ bangsa Indonesia bahwa potensi dapat dikembangkan secara optimal.

Makna pendidikan yang lebih hakiki lagi adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kesejahteraan hidupnya. Yang menarik dari makna pendidikan diatas adalah konsep pembinaan kepribadian dan keterampilan. Tolak ukur pendidikan yang membina kepribadian haruslah jelas. Berhubungan dengan pendidikan islam, pembina kepribadian yang di maksud adalah kepribadian yang merujuk

³ UUSPN no 20 bab 2 pasal 3, 2003

pada ajaran islam dengan contoh paling sempurna diantara semua manusia adalah Muhammad.⁴

Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung didalam kelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal, tetapi juga non-formal. Secara *substansial*, pendidikan tidak terbatas pengembangan intelektualitas manusia, artinya tidak hanya meningkatkan kecerdasan melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan merupakan sarana utama sebagai mengembangkan kepribadian manusia⁵.

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang dapat membantu terbentuknya karakter seseorang, Pesantren merupakan struktur internal pendidikan islam di Indonesia yang diselenggarakan secara tradisioal yang telah menjadikan agama islam sebagai cara hidup. Pesantren mempunyai kekhasan, terutama dalam fungsinya sebagai institut pendidikan, disamping itu Pesantren menjadi lembaga dakwah, bimbingan dan perjuangan. Tujuan pendidikan di Pesantren menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman, bertaqwa, kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang tidak bisa terlepas dari fenomena kerjasama, mengingat Pondok Pesantren merupakan perwujudan dari cita-cita atau keinginan mencipta kader

⁴ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 55.

⁵ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2004), 194.

penerus atau ahli dibidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan agama. Pesantren juga sekaligus harus mewujudkan kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agama tersebut ditengah-tengah masyarakat⁶. Sedangkan Koperasi Pondok Pesantren (kopontren) merupakan intitusi yang memiliki manfaat yang besar bagi Pesantren dan santri. Disini beberapa santri dicetak dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan yang sepenuhnya dikelola oleh santri. Kemandirian Pesantren pada lembaga swadaya menjadi masalah penting karena selain sebagai pusat pendidikan, sosial dan budaya Pesantren juga merupakan salah satu kekuatan ekonomi.

Sebagaimana halnya dengan potensi ekonomi Pesantren ini didalamnya pasti ada murid/ santri, guru, sarana dan prasarana. Untuk kelancaran proses pembelajaran, diperlukan seperangkat buku, kitab, dan alat-alat tulis. Dari sini bisa dikembangkan salah satu unit usaha Pondok Pesantren yang menyediakan sarana belajar tersebut, semisal toko buku / kitab, alat tulis, belum lagi dari sisi kebutuhan sehari-hari seperti makan, minum, air, telepon, pakaian, asesoris, dan lain sebagainya⁷.

Salah satu praktik pendidikan karakter dikalangan santri adalah melalui adanya koperasi Pondok Pesantren, Karena Koperasi Pondok Pesantren dikelola oleh pengurus koperasi Pondok Pesantren, maka harus dimanfaatkan semaksimal mungkin yaitu sebagai salah satu media pendidiakan karakter.

⁶ Halim dkk. *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 228.

⁷ *Ibid.*, 229.

Banyak sekali orang yang melakukan perbuatan tidak menyenangkan orang lain, bahkan merugikan banyak pihak karena seorang itu tidak mempunyai sifat tanggung jawab. Tanpa tanggung jawab manusia tak lebih hanyalah sosok yang tidak berguna akal sehatnya, oleh karena itu setiap orang harus mempunyai rasa tanggung jawab ini minimal pada dirinya sendiri⁸. Contoh kecilnya adalah ketidakjujuran santri dalam membeli makanan di koperasi, yang marak sekarang ini dilakukan dengan menguji kejujuran, koperasi sengaja menjual tanpa adanya penjaga atau tidak ada yang mengawasi. Dengan tindakan tidak jujur maka bertanda bahwa dirinya juga tidak mempunyai rasa tanggung jawab kepada diri sendiri karena kecurangan yang ia lakukan.

Pendidikan karakter tidak mudah dilakukan, oleh karena itu diperlukan suatu pendidikan yang mengawali suatu pendidikan karakter tersebut antara lain dapat dilakukan di Pondok Pesantren yang memadukan antara pendidikan umum dan nilai-nilai agama. nilai-nilai agama memang tidak selalu memiliki kualifikasi nilai moral yang mengikat semua orang, namun nilai agama dapat menjadi dasar nilai kokoh bagi individu dalam rangka perkembangan kepribadian dan nilai moralnya. Sebab ada nilai-nilai agama yang selaras dengan nilai-nilai moral.

Pengembangan harus mengacu dan berdasar prinsip keikhlasan, kejujuran, tanggung jawab, kebebasan dan kesejahteraan dan ukhuah islamiyah. Keikhlasan berarti setiap perbuatan yang dilakukan harus

⁸ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 30.

mengacu pada prinsip iklas beramal. Kemandirian berarti perubahan harus datang pada diri sendiri. Kebebasan berarti setiap keinginan untuk berubah harus berdasarkan atas ruang pikiran dan tindakan bebas tetapi bertanggung jawab. Semua itu berakhir pada penciptaan *ukhuawah islamiyah*⁹.

Banyak media yang dapat menjadi alat pengembangan pendidikan karakter di lingkungan. Terutama adanya koperasi pesantren.

1. Membentuk unit kegiatan siswa dalam rangka melatih kompetensi wirausaha.
2. Membuat pengelola "*koppondren*" yang dimaksudkan untuk melatih kejujuran dan rasa tanggung jawab karena kejujuran merupakan salah satu ciri orang yang memiliki karakter baik.
3. Memberdayakan koperasi pondok pesantren. Koperasi Pondok Pesantren adalah salah satu program yang dapat dimanfaatkan dan memiliki kekhasan tersendiri dibanding program pendidikan lainnya. Hal ini dikarenakan koperasi Pondok Pesantren memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai organisasi pendidikan sekaligus sebagai organisasi usaha. koperasi pada hakikatnya adalah suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan keuntungan.

Ketika definisi koperasi itu disandingkan dengan kata Pesantren dimana Pesantren merupakan wadah untuk mendidik seseorang terampil

⁹ Rafiq, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: P[ustaka Pesantren, 2005).

dalam melakukan sesuatu maka definisi koperasi pesantren adalah wadah bagi peserta didik untuk bekerja sama dengan tujuan belajar bagaimana caranya mendapatkan keuntungan. Peningkatan koperasi boleh dibilang suatu upaya untuk menjadikan peserta didik memiliki karakteristik yang bertanggung jawab, jujur dan disiplin. Salah satu Pesantren yang sudah mulai memanfaatkan koperasi sebagai wadah pembelajaran adalah Pondok Pesantren Annuriyyah yang beralamatkan di Jl. Darmawangsa 142 Kaliwining.

Melihat realita di lapangan ditemukan bahwa pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah sangat bermanfaat sebagai salah satu media pendidikan karakter, baik dibidang tanggung jawab, kemandirian, kewirausahaan, kedisiplinan dan kejujuran. Sehingga santri dapat menerapkan pelajaran muamalahnya dalam kehidupan sehari-hari melalui adanya koperasi pesantren. Hal ini sangat menarik bagi peneliti untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”

B. FOKUS MASALAH

Adapun fokus masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining - Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Yang dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek pembentukan kepribadian melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining - Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek moral melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining - Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya¹⁰. Berdasarkan focus penelitian diatas dapat diketahui bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining - Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Yang dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek pembentukan kepribadian melalui manfaat

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Jember Press, 2014), 45.

pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining - Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek moral melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi semangat dalam menjalankan pendidikan karakter santri Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember sehingga kualitas ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan barokah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan cakrawala berfikir tentang implemetasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan Koperasi Pesantren serta menambah wawasan dalam bidang penulisan kaya tulis ilmiah.

- b. Bagi Santri / Anggota Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai Informasi yang actual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran bahwa Koperasi Pesantren merupakan salah satu media pengembangan pendidikan karakter.

c. Bagi Lembaga (Ponpes Annuriyah)

Sebagai masukan untuk mengetahui bahwa dalam pengelolaan koperasi juga berperan sebagai pendidikan karakter santri.

d. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan atau menambah literatur dalam rangka menciptakan dan mengembangkan dinamika intelektual masyarakat kampus.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun definisi istilah dalam judul “Implemetasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining - Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”, sebagai berikut:

1. Implemetasi

Secara sederhana implemetasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, kata implementasi bermuara pada

aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu system, ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

Sesuai dengan pengertian diatas penulis mendeskripsikan bahwa implementasi yaitu suatu program pelaksanaan dalam pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi Pondok Pesantren.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yaitu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya¹².

3. Santri

Santri memiliki dua arti yaitu:

- a. Orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang-orang salih.
- b. orang yang mendalami agama islam.¹³

Secara *lughoh* santri adalah orang yang sedang menuntut pengetahuan agama di suatu Pesantren. Istilah ini kemudian

¹¹Nurdin Syafruddin, *Professional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 70.

¹² Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

¹³ Qonita Alya, *Kamus Populer Istilah Islam*, (Jakarta; PT.Indah Jaya,2011), 669.

berkembang menjadi dua pengertian yang berbeda, yaitu santri mukim dan santri kalong. santri mukim yaitu santri yang menetap di Pondok Pesantren dalam kurun waktu yang relative lama dan berasal dari daerah jauh untuk mencari ilmu, di Pondok Pesantren dia dilatih untuk hidup mandiri mulai dari makan, minum, mencuci pakaian, berbelanja, mereka lakukan secara mandiri dengan santri lain. Sedangkan santri kalong yaitu santri yang berasal dari desa-desa sekitar Pesantren, biasanya tidak menetap di Pesantren. Untuk mengikuti pelajaran di Pesantren mereka bolak-balik dari rumahnya sendiri.¹⁴

Istilah santri hanya terdapat di Pesantren sebagai pengejawatan adanya peserta didik yang harus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang *kyai* yang memimpin sebuah Pesantren¹⁵.

Predikat santri adalah julukan kehormatan, karena gelar santri bukan semata-mata sebagai pelajar atau siswa, tetapi karena ia memiliki akhlak yang berlainan dengan orang awam disekelilingnya¹⁶.

4. Manfaat

Kata manfaat dalam kamus besar bahasa indonesia adalah guna, faedah, cara berbuat memanfaatkan, menjadikan ada

¹⁴ Galba sindu, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, (Jakarta : Reneka Cipta), 1.

¹⁵ Asari, *Tranparasi Manajemen Pesantren Menuju Profesionalisme*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 49.

¹⁶ Ibid., 50.

gunanya. Dan definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yakni : ”Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”.¹⁷

Dan jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka manfaat disini berarti menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna yang dalam hal ini adalah menggunakan atau memakai koperasi pondok pesantren sebagai media atau sarana dalam mengembangkan pengetahuan berkoperasi, Menumbuhkan sikap jujur, tanggung jawab dan disiplin sehingga aspek pembentuk kepribadian dan aspek moral moral santri dapat berjalan seimbang antara ilmu yang dipelajari dengan penerapannya.

5. Pengelolaan

Kata pengelolaan dalam kamus besar bahasa indonesia adalah proses, cara, perbuatan pengelolaan, proses yang memiliki pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan, kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁸

6. Koperasi Pesantren

Koperasi adalah usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus

¹⁷ <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>.

¹⁸ Qonita Alya, *Kamus Populer Istilah Islam*, (Jakarta; PT.Indah Jaya,2011), 280.

sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang berdasarkan azas kekeluargaan.¹⁹

Pesantren adalah sebuah asrama pendidikan islam tradisioal dimana siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang dikenal dengan sebutan *kiai*.²⁰

Koperasi Pesantren yaitu badan usaha yang beranggotakan *kyai, ystadz, santri, anggota majlis taklim*, wali santri dan badan hukum koperasi yang berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan *azas* kekeluargaan²¹.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab satu pendahuluan, Bab ini berusaha memberikan gambaran dari latar belakang masalah, focus masalah, tujuan penelitian. Manfaat penelitian, definisi istilah, metode kajian, sistematika pembahasan

Bab dua Studi Kepustakaan, didalam bab ini berisikan tentang kajian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan kajian teori yang terkait dengan judul skripsi ini.

Bab tiga metode penelitian, didalam bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data , keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

¹⁹Arifin Sitio, *Koperasi Teori Praktik*, (Jakarta : Erlangga, 2001), 18.

²⁰Qonita Alya, *Kamus Popular Istilah Islam*, (Jakarta; PT.Indah Jaya,2011), 561.

²¹ Abdul Wadud nafis, *Manajemen Koperasi Pondok Pesantren*, (Jakarta : Mitra Abadi Pres, 2009), 50.

Bab empat hasil penelitian, didalam bab ini berisikan tentang: penyajian dan analisis data yang ditemukan pada waktu penelitian berlangsung baik berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bab lima penutup, didalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Selanjutnya skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Annuriyyah

Pondok Pesantren Annuriyyah didirikan oleh KH Muhammad Sholeh Syakir, beliau merupakan pendiri sekaligus pengasuh, ayahnya bernama KH. Muhammad Abdurrohman dan mbah buyutnya bernama KH. M. Noor. Beliau orang yang membat desa Kaliwining. KH. M. Noor bukan asli orang Kaliwining melainkan beliau adalah seorang *seprang prewu* (komandan) pangeran di Ponegoro dari daerah Pekalongan - Jawa Tengah. Beliau diincar oleh Belanda sehingga menetap di Malang, Bondowoso lalu di Jember.

Cikal bakal Pondok Pesantren Annuriyyah sebenarnya sudah di rintis oleh KH. M. Noor pada tahun 1800, pada saat itu beliau mendirikan sebuah musholla kecil dan beberapa orang santri. Tetapi, Pondok belum mempunyai sebutan nama, sehingga orang menyebutnya Pondok Pesantren Kaliwining. Setelah KH. M. Noor wafat maka kepemilikan diserahkan kepada KH Abdurrohman, beliau tidak suka mengajar di Pondok Pesantrenya, tetapi lebih senang merantau untuk berdakwah. Pada waktu itu, KH M. Sholeh Syakir nyantri di Tebuireng (KH. Hasyim Asy'ari) dan di Lirboyo (KH. Abdul Manaf) setelah KH Sholeh Syakir pulang dari pondok beliau yang meneruskan dan mendirikan Pondok Pesantren yang bernama

Pondok Pesantren Annuriyyah. Annuriyah yang berarti bangsa / anak cucu buyut Noor, beliau wafat pada tahun 1969, pada usia 69 tahun. Lalu Pondok Pesantren Annuriyyah dikelola secara kolektif oleh penerus-penerusnya yaitu:

1. KH. Abdul Karim,
2. KH. Abdullah Musa Sholeh,
3. Ny. Hj. Lathifah Sholehah,
4. KH. Hablul Bahri,
5. KH. Abdur Rokib,
6. KH. Usman Ali,
7. KH. Nuru Sholeh,
8. Masykuroh Sholehah.

Karena sudah meluluskan satu generasi maka kemudian timbul gagasan baru yang diprakarsai oleh Drs. Munari Sahi dan Gus Moch. Nuru Sholeh diajukan pada pertemuan pengurus Pondok Pesantren untuk membentuk yayasan pengurus berbadan hukum agar pembinaan dipesantren ini terkoordinir dengan optimal. Sebagai realisasi baru maka pada tanggal 20 April 1984 berdirilah Yayasan Pendidikan Annuriyyah No. 23 Notaris: RJ. Buntaran Santoso, SH. Jember.⁶¹

⁶¹ Diana, *Dokumentasi, Rambipuji*, 22 April 2016.

2. Letak Geografis Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah

Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah terletak di dalam Pondok Pesantren Annuriyyah Blok-A. tepatnya di Jalan Dharmawangsa No. 142 Desa Kaliwining, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. Adapun batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jalan Raya
- b. Sebelah Barat : Dibatasi dengan masjid kaliwining
- c. Sebelah Selatan : Dibatasi dengan pemukiman warga
- d. Sebelah Timur : Dibatasi dengan R.A Annuriyyah

Pondok Pesantren Annuriyyah ini memiliki letak yang strategis karena letak dan tempatnya mudah dijangkau dari segala arah, serta mudah terjangkau angkutan umum karena terletak dipinggir jalan raya yang menjadikan nyaman dan mudah untuk dapat sampai di Pondok Pesantren Annuriyyah. Hal itu yang juga menjadi salah satu alasan bagi peserta didik menimba ilmu di Pondok Pesantren Annuriyyah.⁶²

3. Kondisi Objek Pondok Pesantren Annuriyyah

Nama Ponpes	: Pondok Pesantren Annuriyyah
Nama Pendiri	: K.H. Sholeh Syakir
Nama Pengasuh	: Hj. Saroh Waqiah
Tahun Berdiri	: 1935
Alamat Ponpes	: Jl. Darmawangsa 142
RT/RW	: 002 / 004

⁶² *Observasi*, Rambipuji, 21 mei 2016.

Dusun	: Krajan
Desa	: Kaliwining
Kecamatan	: Rambipuji
Kabupaten	: Jember
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68152
E-Mail	: annuriyyah@outlook.co.id
Nomor Statistik	: 042350912004
No AHU	: 0023481.AH.01.04.Tahun 2015
Nomor Telephon	: 0331 711466 / 085101419222
Nomor Rekening	: 0032465595
Nama Bank	: Bank Jatim
Nama Pemegang Rek	: Siti Saroh Waqiah
Jumlah Santri	: 170
Status	: Terdaftar
Status Tanah	: Hak Milik
Status Bangunan	: Hak Milik ⁶³

4. Sejarah Berdirinya Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah

Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah didirikan oleh Hj Aning. Siti Saroh Waqiah pada tahun 2013, beliau merupakan pengasuh pada generasi ke-3. Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah ini belum

⁶³Diana, Dokumentasi, Rambipuji, 22 April 2016.

memiliki akta pegesahan pendirian dikarenakan masih banyaknya kebutuhan Pondok yang sedang direhap dan kurangnya dana untuk biaya administrasi akta pengesahan. Cikal bakal adanya Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah telah ada sejak periode ke-2 yaitu pada waktu koperasi didirikan oleh Ibu Ny Umi Hanik pada tahun 2004 yang sangat berkembang dan hasilnya untuk pembangunan sehingga lambat laun karena pengelolaan keuangan tidak stabil menyebabkan koperasi ditutup sehingga hanya ada beberapa warung makanan atau kantin yang dimiliki oleh pegasuh Pondok Pesantren secara pribadi.

Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah tidak terlepas dari visi pendiri, pengurus, dan seluruh civitas Pondok Pesantren Annuriyyah untuk "*tansah gamalaken ilmu*". Dalam kerangka semangat untuk memenuhi kebutuhan santri sehingga santri tidak perlu keluar Pondok Pesantren untuk memenuhinya dan pemberdayaan potensi ekonomi sebagai pilar amal ibadah, memfungsikan diri sebagai khalifah, sekaligus menjadi pribadi yang bertanggung jawab, amanah, jujur, disiplin, Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah didirikan lagi pada bulan Oktober 2013.⁶⁴

5. Struktur Personalia Pengelola Koperasi Pesantren Annuriyyah

Struktur Susunan Pengelola Koperasi Pesantren Annuriyyah dibentuk untuk mengatur kerjasama satu dengan yang lain. Dengan struktur organisasi beban dan tanggung jawab akan didistribusikan

⁶⁴ Aning Saroh, wawancara, Rambipuji, 19 Mei 2016.

Umi Hanik wawancara, Rambipuji, 23 Mei 2016.

sesuai dengan fungsi, kemampuan dan wewenang dari yang telah ditentukan.

Adapun Susunan Pengelola Koperasi Pesantren Annuriyyah adalah sebagai berikut:

Bagan 4.1

STRUKTUR PERSONALIA

PENGELOLA KOPERASI PESANTREN ANNURIYYAH

KALIWINING – RAMBIPUJI - JEMBER

Pengasuh	: Anig Siti Saroh Waqiah
Ketua	: Dzawi Saadah Hasanah
Sekretaris	: Khodijatus
Bendahara	: Siti Aminah
Penanggung Jawab	:
	1. Dzawi Saadah Hasanah (Penanggung jawab jajanan)
	2. Fitri faizah (Penanggung jawab kitab dan alat tulis)
	3. Siti Aminah (Penanggung jawab peralatan mandi)
	4. Makholub baba (Penanggung jawab Telephon) ⁶⁵

⁶⁵ Baba, wawancara, Rambipuji, 2 Juni 2016.

6. Jadwal Kegiatan Koperasi Pesantren Annuriyyah

Tabel 4.1

Jadwal Piket Jaga Koperasi⁶⁶

AHAD	Dzawi Saadah Hasanah Siti Aminah
SENIN	Fitri faizah Fitri Laila
SELASA	Siti Aminah Makholub baba
RABU	Aini Makholub baba
KAMIS	Khodijatus Fitri faizah
LWO_{CV}	Fitri Laila Khodijatus
SABTU	Aini Dzawi Saadah Hasanah

⁶⁶ Dzawi, Dokumetasi, Rambipuji, 24 April 2016.

Bagan 4.2**JADWAL BUKA****KOPERASI DI PONDOK PESANTREN ANNURIYYAH****KALIWINING RAMBIPUJI JEMBER**

Pagi : 05.30 – 07.00

Sore : 04.00 – 05.00

Malam : 08.30- 10.00

7. Data Sarana Prasarana**Table 4.2****SARANA KOPERASI PESANTREN****DI PONDOK PESANTREN ANNURIYYAH****KALIWINING RAMBIPUJI JEMBER⁶⁷**

NO	JENIS	JML	KONDISI		
			Baik	Cukup baik	Rusak
1	Etalase	3	☺		
2	Dispenser	1	☺		
3	Lemari/rak	1		☺	
4	Panggang Roti	1	☺		
5	Handphone	1	☺		
6	Sepeda motor	1	☺		
7	Tempat Kue	3	☺		
8	Kotak uang	3		☺	
9	Kamar mandi	1	☺		
10	Lemari es	1	☺		

⁶⁷ observasi, Rambipuji, 25 Mei 2016.

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan. Sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, penulisan skripsi ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data. Setelah mengalami proses peralihan data sesuai dengan metode yang digunakan, maka secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren

Berikut disajikan tentang implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah, adapun pendapat mereka tentang pentingnya pendidikan karakter sebagai berikut:

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang paling utama karena adanya karakter baik, semua tingkah laku akan baik pula. Apabila anak terbiasa jujur dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan pada saat mencari ilmu maka dilingkungan masyarakat atau dirumah akan tetap berperilaku demikian sehingga melatih pembiasaan dalam kehidupan setelah terjun pada masyarakat. Seperti implementasi pendidikan karakter melalui Koperasi Pondok Pesantren di Annuriyyah, disini dengan cara membeli tanpa adanya penjaga bagi anak yang piket keamanan Pondok Pesantren dapat

menerapkan untuk pembiasaan jujur, membuat catatan kesehariannya dan memantau barang-barang yang habis atau diperlukan santri bagi pengelola dapat membiasakan perilaku bertanggung jawab, menjaga koperasi sesuai dengan piket yang telah ditentukan dan membuka koperasi pada jam yang telah ditentukan dapat menerapkan perilaku yang disiplin.⁶⁸

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari aminah sebagai pengelola kopontren :

Dalam pelaksanaan pengelolaan koperasi Pesantren karakter disiplin tumbuh salah satunya dengan adanya penjagaan penjadwalan jaga koperasi, dengan demikian akan timbul kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu hal yang biasa dilakukan akan timbul kedisiplinan dan selain itu bila ada yang tidak disiplin dalam menjaga karena lupa, kami saling mengingatkan. Dengan kebiasaan yang demikian sikap disiplin itu tumbuh.⁶⁹

Hal ini senada dengan pernyataan dari aning saroh waqiah:

Dengan adanya jadwal jaga koperasi itu menjadikan anak-anak disiplin waktu, dan dapat memposisikan ketika bukan waktunya buka maka tidak boleh dibuka dan apabila sudah waktunya ya maka dibuka.⁷⁰

Selain itu tentang karakter kejujuran disampaikan oleh makholub baba bahwa :

Selain yang diungkapkan oleh mbak aminah, dalam pelaksanaan sifat jujur dalam pengelolaan koperasi Pondok Pesantren tidak hanya jujur dalam mengelola uang tetapi juga jujur ketika kita membeli barang di koperasimaka menggunakan harga jual disana

⁶⁸ Observasi, Rambipuji, 18 Mei 2016.

⁶⁹ Aminah, wawancara, 26 april 2016

⁷⁰ Aning saroh waqiah, wawancara, 23 mei 2016

bukan harga kulak walaupun saya sendiri yang mengkulak, jadi harganya tetap sama dengan yang lain.⁷¹

Selain dari penjelasan demikian pula juga disampaikan oleh Dzawi sebagai ketua Koperasi Pondok Pesantren tentang pendidikan karakter bahwa:

Pendidikan karakter adalah terkait untuk berperilaku baik, sebagai salah satu penerapan karakter di sini menerapkan Koperasi Pondok Pesantren dimana pengelolanya adalah santri itu sendiri sehingga dapat melatih moral dan kepribadian yang baik pula bagi mereka. Implementasinya bertujuan untuk melatih santri agar dapat mengemban tanggung jawabnya dan berperilaku jujur.⁷²

Begitu pula halnya yang disampaikan oleh Dzawi mengungkapkan :

Pendidikan karakter itu penting karena berkaitan dengan sifat atau watak, jika seseorang memiliki karakter yang baik maka baik pula sifatnya, begitupun sebaliknya. Apalagi masalah kejujuran harus dikembleng sebaik-baiknya. Haram hukumnya mengambil atau mencuri, sebagai santri kita tidak boleh takut jika mengambil ketemu orang tetapi takutlah kepada Allah yang maha segalanya, yang maha melihat dan tidak tidur. Dengan demilikian dapat membentuk sifat kejujuran.⁷³

Dengan demikian pendidikan karakter juga terdapat di Koperasi Pondok Pesantren melalui segi pengelolaannya sejak adanya Koperasi Pesantren sangat banyak manfaatnya bagi diri sendiri dan orang lain yaitu melatih agar terbiasa amanah terhadap tanggung jawab yang telah diberikan dan berbiasa jujur dalam mengelola keuangan koperasi sehingga jika terjun pada masyarakat kelak dapat

⁷¹ Makhalub baba, wawancara, 02 juni 2016.

⁷² Dzawi, wawancara, Rambipuji, 24 April 2016.

⁷³ Aminah, wawancara, Rambipuji, 26 April 2016.

terbiasa jujur dan tanggung jawab dalam hal apapun dan tidak merugikan orang lain.

Manfaat dengan adanya koperasi pondok pesantren sangat bermacam-macam, tergantung dari sisi mana koperasi itu dilihat. Dalam penelitian ini manfaat koperasi dibagi menjadi 3 perspektif, yaitu dari perspektif pengelola koperasi santri dan pengasuh.

a. Perspektif Pengelola Koperasi

Jika dilihat dari sisi pengelola Koperasi, manfaat yang dirasakan Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dzawi sebagai pengelola bahwasannya :

Manfaat yang dirasakan kami sebagai pengelola yaitu: Santri mudah mendapatkan kebutuhan keseharian mereka seperti peralatan belajar, minuman, makanan, dll. Siswa tidak perlu keluar dari Pesantren jika sewaktu-waktu membutuhkan barang-barang tersebut dan menanamkan mental yang baik kepada siswa, seperti menanamkan rasa tanggung jawab, jujur, percaya diri, dan berani karena mereka diberi kepercayaan untuk menjual barang-barang yang ada di koperasi dan menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran.⁷⁴

b. Perspektif Anggota / Santri

Hal ini senada manfaat yang dirasakan oleh Azizah sebagai santri Pondok Pesantren Annuriyah bahwasannya :

Dengan adanya Koperasi disini kami tidak usah keluar dari Pesantren untuk membeli kebutuhan sehari-hari karena disini sudah terpenuhi mulai dari makanan, keperluan untuk mandi seperti sabun-sabun, kitab, alat tulis, asesories bahkan pakaianpun ada. Dan bahkan kita bisa menelephon keluarga karena disini juga disediakan dan cara membayarnya mengganti habisnya pulsa yang telah

⁷⁴ Dzawi, Wawancara, *Rambipuji*, 24 April 2016.

digunakan. Di Koperasi ini selain harganya murah dan terjangkau dibandingkan harga diluar, jadi bisa menghemat uang kiriman.⁷⁵

c. Perspektif Pengasuh Bagi Pondok Pesantren

Senada juga manfaat yang dirasakan oleh Aning Saroh sebagai pengasuh Pondok Pesantren Annuriyah bahwasannya:

Selain itu manfaat bagi saya sendiri sebagai pengasuh, merasa aman dengan adanya koperasi karena para santri tidak usah keluar dari pesantren dan memiliki pemasukan dari hasil penjualannya, laba atau keuntungan yang di dapat diperuntukkan biaya pemasukan untuk pembangunan, bisyaroh dan setiap harinya untuk membiayai makan santri yang puasa sebagai bentuk sodaqoh. Dengan demikian semua pihak merasakan manfaat adanya Koperasi Pondok Pesantren ini.⁷⁶

2. Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren Dalam Aspek Kepribadian.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang mempunyai nilai-nilai dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai kepribadian yang universal dapat dijadikan dasar dalam pendidikan karakter yaitu pribadi yang bertanggung jawab.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Dzawi:

Terkait dengan pernyataan tersebut dalam koperasi pondok pesantren yang berhubungan dengan aspek kepribadian yang bertanggung jawab yaitu:

- a. Setelah mengikuti kegiatan di koperasi pondok pesantren kami merasa sangat memiliki dampak pada rasa tanggung jawab siswa. Hal ini dikarenakan siswa diberi kepercayaan

⁷⁵ Azizah, Wawancara, Rambipuji, 16 mei 2016.

⁷⁶ Aning Saroh, Wawancara, Rambipuji, 19 Mei 2016.

dalam menjaga koperasi, sehingga menuntut mereka untuk bertanggung jawab.

- b. Setelah mengikuti kegiatan di koperasi kami menjadi dapat berteman dengan banyak teman. hal ini dikarenakan mereka lebih sering berinteraksi dengan pembeli.
- c. Setelah mengikuti kegiatan di koperasi kami mulai senang mengambil keputusan yang berkaitan dengan banyak orang, karena terkait pertanggung jawaban uang itu bukan milik pribadi.
- d. Setelah mengikuti kegiatan di koperasi kami jadi lebih senang menerima saran, hal ini dikarenakan mereka terbiasa melayani pembeli di koperasi sekolah dan banyak menerima keluhan dari pembeli. Yang semua itu kami sebagai pengelola merasa memiliki tanggung jawab.⁷⁷

Hal ini juga disampaikan oleh aminah sebagai pengelola

kopontren tentang kepribadian disiplin bahwa :

Dalam pelaksanaan pengelolaan koperasi Pesantren karakter disiplin tumbuh salah satunya dengan adanya penjagaan penjadwalan jaga koperasi, dengan demikian akan timbul kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu hal yang biasa dilakukan akan timbul kedisiplinan dan selain itu bila ada yang tidak disiplin dalam menjaga karena lupa, kami saling mengingatkan. Dengan kebiasaan yang demikian sikap disiplin itu tumbuh.⁷⁸

Selain itu implementasi pendidikan karakter yang masuk pada kepribadian yang bertanggung jawab adalah dimana bagi pengelola yang diberi tanggung jawab menjaga Koperasi sekaligus melayani pembeli harus datang tepat waktu. Sedangkan bagi pengelola yang telah diberi bagian tanggung jawab memantau barang-barang dagangan, apabila barang-barang yang diperlukan santri akan atau habis maka segera mengkulak atau memesan barang tersebut agar tidak sampai kehabisan stok. Seperti contoh kecilnya, apabila kitab yang dibutuhkan santri tidak ada maka pengelola yang yang diberi

⁷⁷ Dzawi sh, Wawancara, Rambipuji 24 April 2016.

⁷⁸ Aminah, wawancara, 26 april 2016

tanggung jawab yang hal ini ditangani oleh Fitri maka langsung mengkoordinir dan memesan kepada toko kitab Soleh Salim.⁷⁹

3. Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Aspek Moral.

Pendidikan karakter adalah sebagai upaya membentuk sebuah lingkungan yang baikhal ini dijelaskan oleh aning saroh:

Pendidikan karakter yang diterapkan melalui media koperasi Pondok Pesantren ini sangat membantu dalam mengemangkan karakter santri karena santri dapat dikatakan memenuhi karakter yang telah ditetapkan di lembaga seperti jujur dan ikhlas. Sebagai pengasuh Pondok Pesantren sangatlah berperan penting dalam pengembangannya karena tidak asing lagi jika atau tingkah laku santri melenceng dari sikap yang tidak sewajarnya yang disalahkan utamanya orang tua dan guru. Dalam kaitannya dengan aspek moral, pengasuh memberi siraman rohani disetiap selingan dalam mengaji kitab, seperti contohnya *tanbihul ghofilin* yang pada pertemuan yang lalu membahas tentang kejujuran dan *mudharat* bohong.⁸⁰

Selanjutnya dari hasil interview (wawancara) tentang penerapan nilai kejujuran di koperasi pondok pesantren yang telah dilakukan ini sebagai berikut:

Kalau bagi saya sendiri, jujur dalam mengelola koperasi menumpu pada pengelolaan uang dan barang dagangan, sekiranya kita tidak berbohong dalam catat mencatat, mulai dari mencatat utang piutang, mencatat laba-rugi jumlah barang yang masuk dan jumlah barang yang sisa, dan malakukan pembayarannya.⁸¹

Begitu pula halnya yang disampaikan oleh Rifa salah seorang santri mengungkapkan:

⁷⁹ Observasi, Rambipuji 21 Mei 2016.

⁸⁰ Aning saroh, Wawancara, Rambipuji, 19 Mei 2016.

⁸¹ Faizah, Wawancara, Rambipuji, 04 Mei 2016.

Letak kejujurannya yaitu ketika sedang haid, santri di adakan piket menjaga, selain keliling pesantren, diperbolehkan melihat TV di dekat koperasi, begitu pun kunci etalase bagian jajan tetap ada disana, jadi bebas mau membeli jajan apa saja dengan cara membayar sendiri pada kotak uang yang disediakan, atau apabila tidak membawa uangpun tetap bisa jajan dengan cara mencatat nama dan nominal utangnya, baru kebesokan harinya bayar. Dari itu kita dituntut jujur karena koperasi tidak ada penjaganya.⁸²

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, maka dalam analisis data berikut ini akan difokuskan pada implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan Koperasi Pesantren dengan menyesuaikan antara teori dengan *fenomena* di lapangan. Oleh karena itu, temuan ini akan difokuskan pada dua hal yaitu: 1. Implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan Koperasi Pesantren dalam aspek kepribadian. 2. Implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan Koperasi Pesantren dalam aspek moral.

1. Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren Dalam Aspek Kepribadian.

Pendidikan karakter yaitu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.⁸³

⁸² Rifa, Wawancara, Rambipuji, 06 Mei 2016.

⁸³ Dharma Kususma, *Pendidikan Krakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

Jika pendapat diatas dipadukan dengan data temuan yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren dalam aspek kepribadian adalah susunan dari unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan tingkah laku atau tindakan seseorang. Apabila anak terbiasa mengerjakan sesuatu dengan jujur, disiplin, dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan pada saat mencari ilmu maka di lingkungan masyarakat atau di rumah akan tetap berperilaku demikian sehingga melatih pembiasaan dalam kehidupan setelah terjun pada masyarakat.

Disiplin yang diterapkan pada Koperasi Pondok Pesantren adalah disiplin waktu, dimana bagi pengelola yang bertugas menjaga harus membuka koperasi pada jam yang telah ditentukan. Sedangkan nilai tanggung jawab yang diterapkan yaitu pengelola yang diberi tanggung jawab menjaga koperasi sekaligus melayani pembeli. Sedangkan bagi pengelola yang telah diberi bagian tanggung jawab memantau barang-barang dagangan, apabila barang-barang yang diperlukan santri akan atau habis maka segera mengkulak atau memesan barang tersebut agar tidak sampai kehabisan stok serta melakukan pencatatan keuangan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ingel Hutagul yang mengatakan bahwa:

Seseorang yang memiliki kepribadian menarik tercermin pada sikap / perilaku yang bertanggung jawab dan tingkat kepekaan sosial yang tinggi, cenderung mematuhi peraturan, bertindak sebagai norma-norma lingkungan, bertindak rasional, suka menolong, bertanggung jawab pada tugas dan kewajiban yang membebankan kepadanya.⁸⁴

Dalam praktiknya di Koperasi Pesantren ini santri di didik untuk berperilaku bijak, dalam segi, tanggung jawab dan disiplin karena berkaitan antara tugas yang diberi dapat menumbuhkan kepribadian yang baik sehingga sikap atau perilaku itu dapat menjadikan sikap yang bertanggung jawab dan disiplin terhadap amanah yang diberi kepadanya karena mereka berusaha untuk tidak melanggar norma-norma yang ada. Dari situlah rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dilatih.

Dari temuan data diatas apabila dipertemukan dengan beberapa kajian teori tentang implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi Pesantren maka dapat diambil suatu pokok bahasan bahwa koperasi pesantren dapat dijadikan sebagai media untuk melatih kepribadian santri.

⁸⁴ Ingel Hutagul, *Pengembangan Kepribadian*, (Jakarta: Indeks.2007), 12.

2. Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren Dalam Aspek Moral.

Diantara nilai transaksi yang penting adalah kejujuran, ia merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang beriman. Bahkan kejujuran merupakan karakteristik para Nabi. Tanpa kejujuran kehidupan agama tidak dapat berjalan tegak dan kehidupan dunia tidak berjalan dengan baik. Sebaliknya, kebohongan adalah pangkal cabang kemunafikan dan ciri orang-orang muafiq.⁸⁵

Jika pendapat diatas dipadukan dengan data yang diperoleh dilapangan maka adanya transaksi jual beli harus didasari dengan kejujuran, karena jujur merupakan puncak moralitas iman, penerapan kejujuran dalam Koperasi Pondok Pesantren yaitu jujur dalam mengelola koperasi menumpu pada pengelolaan uang dan barang dagangan, sekiranya kita tidak berbohong dalam melakukan proses catat-mencatat. Sedangkan bagi santri yang lain kejujuran terletak ketika Koperasi Pesantren tidak ada penjaganya mereka bebas membeli jajan apa saja dengan cara membayar sendiri pada kotak uang yang disediakan, atau apabila tidak membawa uangpun tetap bisa jajan dengan cara mencatat nama dan nominal utangnya, dan keesokan harinya bisa membayar. Dalam pembelajaran yang telah dilakukan

⁸⁵ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta:: Rabbani Press, 1995), 293.

memang memiliki arti yang sangat positif terhadap peserta didik untuk dapat mendorong timbulnya sifat jujur.

Dengan demikian dari beberapa kajian teori yang telah dipaparkan diatas, apabila disandingkan dengan temuan di lapangan maka dapat dikatakan bahwa koperasi Pondok Pesantren dapat dijadikan sebagai media untuk melatih sifat kejujuran santri.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya penelitian untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru bagi peneliti selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan peneliti serta menunjukkan orsinalitas dari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengali informasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya :

1. Su'latul Diniyah (Skripsi, 2013) IAIN Jember yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kantin Kejujuran di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil kesimpulan umum dari penelitian ini dalam penerapan, pendidikan karakter melalui kantin kejujuran di SMAN 1 Kencong yaitu dengan membiarkan jajanan dan kotak uang yang disediakan begitu saja tanpa adanya penjagaan kantin kedisiplinan. Untuk membeli makanan di kantin siswa tinggal memasukkan uang sendiri uang kedalam kotak yang telah disediakan. Maka disitulah siswa dilatih untuk membiasakan berperilaku jujur di SMAN 1 Kencong jika dipandang dari aspek agama ada tiga nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kantin kejujuran tersebut yaitu : religius, jujur, tanggung jawab. Dan aspek budaya meliputi toleransi, peduli lingkungan dan peduli sosial. Sedangkan dalam aspek tujuan pendidikan nasional yaitu dalam kantin kejujuran dapat dikatakan sudah memenuhi tujuan pendidikan nasional dengan adanya kemandirian dan kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh siswa

dalam melayani diri sendiri serta mematuhi peraturan-peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Adapun perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu: aspek yang diteliti menitik beratkan pada fungsi pesantren yang pengasuhnya / seorang *kyai* yang karismatik serta pada *asatidz* yang berperan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian santri. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pendidikan karakter melalui media koperasi pondok pesantren.

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi dan dokumentasi dan juga didalam jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan penelitian lapangan penelitian kualitatif serta secara umum membahas tentang pendidikan karakter.

2. Ulfatul Inayah (Skripsi, 2013) IAIN Jember yang berjudul Optimalisasi Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading, Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran Tahun 2012/2013. Kesimpulan umum penelitian ini bahwa dengan peran seorang kiai yang karismatik serta para *asatidz* sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian santri dengan menanamkan nilai-nilai karakter seperti mengerjakan kegiatan *mahdhoh* maupun ibadah *ghoiru mahdho* seperti pelaksanaan lima waktu secara berjamaah, puasa sunnah, serta semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren meliputi *markaz arabiyah*, *maktab nubdatul bayan*, *at-tanzil (qiroah bil g h i p*embacaan *tashrif* setelah subuh, pengajian kitab kuning yang dipimpin

langsung oleh kyai, disisi lain peraturan yang ada di Pondok Pesantren harus dilaksanakan agar terpatuhi dan tertanam kedisiplinan dalam diri santri yang bersangkutan akan mendapatkan hukuman (*t a*) yang bersifat mendidik agar santri benar-benar memiliki sikap disiplin dalam dirinya ketika berada pondok pesantren atau diluar pesantren. Selain itu harus memiliki sifat, sikap, dan karakter yang kukuh misalnya religius, mandiri, kreatif, disiplin dan tanggung jawab baik pada dirinya sendiri maupun orang lain.

Adapun perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu memfokuskan pada aspek peran kantin kejujuran, dan lebih menitik beratkan pada karakter nilai kejujuran. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pendidikan karakter santri melalui media koperasi Pesantren.

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi dan dokumentasi dan juga didalam jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan penelitian lapangan penelitian kualitatif serta secara umum membahas tentang pendidikan karakter

3. Husnul Khotimah (Skripsi, 2013) IAIN Jember yang berjudul Pelaksanaan Agama Islam (PAI) Dalam membentuk Karakter Anak Didik di SDN Jumerto 02 Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. Kesimpulan umum penelitian ini yaitu Pelaksanaan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Anak Didik di SDN Jumerto 02 Patrang sudah sesuai dengan yang diajarkan seperti : membaca Al-Qur'an melakukan sholat dhuha dan berjamaah diwaktu dhuhur, serta membiasakan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum memulai

pelajaran. Sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang lebih tidak hanya pada materi PAI.

Adapun perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu memfokuskan pada pelajaran (PAI) yang dilakukan di sekolah formal dan pendidikan karakter yang dibahas bersifat umum. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pendidikan karakter santri melalui media koperasi Pesantren.

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi dan dokumentasi dan juga didalam jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan penelitian lapangan penelitian kualitatif serta secara umum membahas tentang pendidikan karakter

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan yaitu suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada karakter atau orang yang sedang di didik.¹ Griek mengemukakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai panduan daripada segala tabiat manusia yang bersifat tepat sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan orang yang lain.²

Pendidikan karakter yaitu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-

¹ Abudin Nata, *Ilmu pengetahuan islam*.(Jakarta: kencana Prenada Group), 28.

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 9.

hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.³

Adapun 18 karakter yang terkandung dalam dalam pendidikan karakter yaitu:⁴

- a. Religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lainnya. Religius adalah proses mengingat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi, system yang mengatur keimanan dan kepada tuhan yang maha kuasa.
- b. Jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- c. Toleransi yaitu Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- e. Kerja keras yaitu Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

³ Dharma Kususma, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

⁴ Winaro Listyarti, *pendidikan karakter dalam metode aktif, inovatif, dan kreatif*, (Jakarta: Erlangga, 2001), 5-8.

- g. Mandiri yaitu Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya.
- h. Demokratis yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
- i. Rasa ingin tahu yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- k. Cinta tanah air yaitu Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa
- l. Menghargai prestasi yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta rasa menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/ komunikatif yaitu Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- o. Gemar membaca yaitu kebiasaan menyisihkan waktu untuk membaca berbagai macam yang memberikan kebajikan pada dirinya.

- p. Peduli lingkungan yaitu Sikap dan tindakan yang selalu upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
- r. Tanggung jawab yaitu Sikap dan tindakan seseorang untuk melaksanakan tugasnya dan kewajibanya yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Dalam pendidikan karakter terdapat aspek pembentukan kepribadian, aspek moral, aspek budaya, aspek agama dan aspek tujuan pendidikan nasional. Dalam pembahasan ini dibatasi dua aspek pembahasan yaitu ;

a. Aspek Perkembangan Kepribadian

kepribadian memiliki struktur yaitu *:id, ego, dan superego*. *Id* dan *ego* tidak mempertimbangkan apakah sesuatu itu benar atau salah. *Superego* adalah struktur kepribadian yang mempertimbangkan apakah sesuatu itu benar atau salah. *Superego* seringkali dijuluki sebagai hati nurani.⁵

Jadi kepribadian adalah perpaduan yang utuh antara sifat, sikap, pola pikir, emosi, dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya.

Faktor penghambat perkembangan kepribadian seseorang antara lain :⁶

- 1) Faktor Internal, Perkembangan kepribadian akan mengalami hambatan yang berasal dari individu sendiri dikarenakan; individu tidak

⁵ John W. Santrok, *Remaja edisi 11 jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 46.

⁶ Ingel Hutagul, *Pengembangan Kepribadian*, (Jakarta: Indeks.2007), 10-11.

mempunyai tujuan hidup yang jelas, kurang termotivasi dalam hidup, enggan menelaah diri, usia.

- 2) Faktor eksternal, hambatan yang berasal dari luar individu dikarenakan :
tradisi budaya, penerimaan masyarakat dan sosial.

Seseorang yang memiliki kepribadian menarik tercermin pada sikap/perilaku yang bertanggung jawab dan tingkat kepekaan sosial yang tinggi, cenderung mematuhi peraturan, bertindak sebagai norma-norma lingkungan, bertindak rasional, suka menolong, bertanggung jawab pada tugas dan kewajiban yang membebankan kepadanya.⁷

Adapun karakter dalam aspek perkembangan kepribadian yang akan dibahas antara lain: disiplin dan tanggung jawab. Disiplin diri merupakan suatu siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan. Disiplin diri dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan yang mengarah pada tercapainya keunggulan. Keunggulan membuat kita memiliki kelebihan yang dapat kita gunakan untuk meraih tujuan hidup yang menentukan masa depan kita.

Disiplin diri adalah penguasaan diri, pengekangan diri, keterandalan diri, dan kemandirian. Terdapat delapan cara untuk menguatkan disiplin diri, antara lain:

⁷ Ibid.. 12.

- 1) Putuskanlah bahwa kamu benar-benar ingin menjadi seseorang yang bersiplin diri;
- 2) Buatlah komitmen;
- 3) Pelajarilah aturan-aturan;
- 4) Bertanggungjawablah;
- 5) Latihlah;
- 6) Lakukanlah kegiatan-kegiatan yang meningkatkan disiplin dirimu;
- 7) Hapuskanlah kebiasaan-kebiasaan yang merugikan; dan
- 8) Mulailah kelompok pendukung disiplin diri.⁸

Sedangkan tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya ataupun orang lain dan lingkungan sekitarnya.⁹

Karakter tanggung jawab dalam ajaran Islam sangat jelas ditekankan. Setiap individu nantinya akan mempertanggung jawabkan semua perbuatannya di hari saat amal manusia ditimbang (*yaumul mizan*). Seberapapun amal baik atau buruk nantinya akan diperhitungkan. Selanjutnya, karakter kejujuran yang dipahami sebagai sebuah nilai dalam bersikap untuk mengungkapkan suatu hal yang benar sesuai realitas yang ada ditanamkan melalui pembelajaran hikmah yang disampaikan ketika santri mengaji. Ajaran “*qulil haqqa walau kana murran* (katakanlah yang benar walaupun itu kepedihan) menjadi sebuah *wejangan*.”¹⁰

⁸ Siti Hamidah, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 2, Juni 2012.

⁹ Retno Listyarti. *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. (Jakarta: Erlangga, 2012), 8.

¹⁰ Mangun Budyanto, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014, 120.

b. Aspek Moral

Moral didefinisikan sebagai :

1. (Ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban sebagainya;
2. Kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, disiplin dan sebagainya.

Adapun nilai moral yang akan dibahas disini yaitu jujur, jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan¹¹. Perbuatan baik yang tidak membutuhkan pujian dari orang lain dan perbuatan baik yang tidak ditujukan kepada orang banyak. Perbuatan baik yang tidak bermotifasi pada kedunian.

Diantara nilai transaksi yang peting adalah kejujuran, ia merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang beriman . Bahkan kejujuran merupakan karakteristik para nabi. Tanpa kejujuran kehidupan agama tidak dapat berjalan tegak dan kehidupan dunia tidak berjalan dengan baik. Sebaliknya, kebohongan adalah pangkal cabang kemunafikan dan cirri orang-orang muafiq. Cacat pasar perdagangan di dunia kita dan paling banyak memperburuk citra perdagangan adalah kebohongan, manipulasi, dan mencampuraduk kebenaran dengan kebatilan, baik secara dusta dalam menerangkan spesifik barang dagangan dan mengunggulkan atas yang lainnya,

¹¹ Listyarti. *Pendidikan Karakter*, 6.

dalam memberitahu tentang harga beli atau harga jualnya kepada orang lain maupun tentang banyaknya pemesanan dan lain sebagainya.¹²

Oleh karena itu, sifat terpenting bagi pedagang yang diridhoi Allah adalah kejujuran. Dalam sebuah hadits dikatakan:

" " " " " " " " " " " " " " "
 " " " " " " " " " " " " " "

Artinya : dari Rifa'ah bin Rafi (katanya) : sesungguhnya Nabi SAW. Ditanya manakah usaha yang paling baik?. Beliau menjawab : amal perbuatan orang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik, bersih dari tipu penipuan); hadis tersebut diriwayatkan oleh Al Bazzar dan dinilai oleh Al Hakim.¹³

Kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya. Tetapi juga ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan menjalin hubungan secara social. Disinilah pentingnya karakter bagi anak didik. Sebab pendidikan karakter mengembangkan diri anak didik agar tumbuh dan berkembang bersama nilai-nilai yang terkait erat dengan Tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan¹⁴.

2. Koperasi Pesantren

a. Pengertian Koperasi Pesantren

Koperasi adalah usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan kegiatannya berdasarkan

¹² Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Rabbani Press, 1995, 293.

¹³ Imam Muhammad bin Isma'il bin Amir Al-Yamani Ash-Shon'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Marom Min Jam'i Asillatil Ahkam*, Arab Saudi: Maktabah Ar-Rusyd, 2005, 734

¹⁴ Azzet, *Urgensi Pendidikan*, 88.

prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang berdasarkan azas kekeluargaan¹⁵.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

16

Pengertian koperasi Pesantren tidak jauh beda dengan pengertian koperasi pada umumnya, yang membedakan adalah keanggotaannya. Koperasi Pesantren yaitu badan usaha yang beranggotakan *kyai, ustadz, santri*, anggota *majlis taklim*, wali murid dan badan hukum koperasi yang berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan.¹⁷

Adanya pengelompokan dari bermacam-macam koperasi menurut klasikal. Pengelompokan menurut klasikal tersebut hanya mengenal adanya 3 jenis koperasi yaitu :

- 1) Koperasi pemakaian (koperasi warung, koperasi sehari-hari, koperasi distribusi, koperasi serba usaha dan sebagainya); tujuan dari koperasi ini ialah membeli barang-barang yang dibutuhkan anggota-anggotanya dan membagi barang-barang itu kepada mereka.
- 2) Koperasi penghasilan atau koperasi produksi; tujuan dari koperasi ini ialah mengerjakan sesuatu pekerjaan bersama-sama.

¹⁵Arifin Sitio, *Koperasi Teori Praktik*, (Jakarta : Erlangga, 2001), 18.

¹⁶Rofik, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005), 1.

¹⁷Abdul Wadud nafis, *Manajemen Koperasi Pondok Pesantren*, (Jakarta : Mitra Abadi Pres, 2009), 150.

- 3) Koperasi simpan pinjam; tujuan dari perkumpulan ini adalah memberi kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk menyimpan dan meminjam uang.

Sedangkan berdasarkan keanggotaannya koperasi dapat dibedakan antara lain sebagai berikut :

- 1) Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
- 2) Koperasi Pasar (Koppas)
- 3) Koperasi Unit Desa (KUD)
- 4) Koperasi Sekolah / Koperasi pesantren

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian koperasi adalah suatu lembaga atau organisasi yang di dalamnya terdapat orang-orang yang saling bekerja sama untuk dapat memenuhi kebutuhan yang dikelola melalui sistem dan tata tertib yang terdapat di dalamnya. Koperasi memiliki bermacam bentuk dan jenis, salah satu bentuk koperasi adalah koperasi konsumen. Koperasi pemakaian atau koperasi serba usaha yang tujuan dari koperasi ini ialah membeli barang-barang yang dibutuhkan anggota-anggotanya untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satu contoh koperasi toserda ini adalah koperasi Pondok Pesantren. Koperasi pesantren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pesantren yang melibatkan santri sebagai pengelolanya dan dikoordinatori oleh pengasuh.

b. Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren

Manfaat koperasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat statis dan manfaat dinamis. Diantara efek yang bersifat statis yaitu karena penggabungan, pengurangan biaya, dan efek harga. Yang bersifat dinamis antara lain kemungkinan

inovasi, dan kemungkinan menambah kemampuan, yang akhirnya akan menciptakan keberhasilan koperasi.¹⁸

Fungsi dan peranan koperasi apabila dijabarkan lebih lanjut dapat disebutkan, bahwa koperasi sebenarnya akan memberi manfaat atau dampak keluar secara ekstern dan dampak kedalam secara intern. Manfaat kedalam koperasi terutama bagi anggota koperasi itu sendiri, sedangkan manfaat keluar dimaksud kepada perekonomian secara keseluruhan dan masyarakat luas.¹⁹

Jadi manfaat keberadaan koperasi dapat dilihat secara mikro dan makro sebagai berikut:

- 1) Dampak secara mikro yaitu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dapat dirinci sebagai berikut:
 - a) Koperasi dapat memberi peningkatan kesejahteraan koperasi bagi para anggota
 - b) Koperasi memberikan perbaikan pelayanan kepada anggota
 - c) Koperasi dapat meningkatkan demokrasi ekonomi
 - d) Koperasi dapat meningkatkan wibawa anggotanya
 - e) Koperasi dapat meningkatkan hubungan kerja koperasi

Mengelola sistem keuangan harus dikelola sebaik mungkin sehingga seluruh dana dapat didedahkan kesemua bagian usaha. Untuk itu harus disediakan dana yang cukup agar dapat menjalankan tugas sebaik-baiknya.²⁰

Pertimbangan-pertimbangan mendirikan koperasi sekolah menurut SK No. 638/SKPTS/Men/1974 adalah :

¹⁸ Babun Suharto, *Ekonomi koperasi*, (Jember: stain press), 75.

¹⁹ Sri Edi Swasono, *Mecari Bentuk Posisi Realitas Koperasi*, (Jakarta: UI Press), 80.

²⁰ Nafis, *Manajemen Koperasi* . 88.

- 1) Menunjang program pembangunan pemerintah di sektor perkoperasian melalui program pendidikan sekolah
- 2) Menumbuhkan koperasi sekolah dan kesadaran berkoperasi di kalangan siswa.
- 3) Membina rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan, dan jiwa koperasi
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi agar berguna kelak di masyarakat
- 5) Membantu kebutuhan siswa dan mengembangkan dan kesejahteraan siswa di dalam dan diluar sekolah.

Koperasi sekolah / koperasi Pesantren tidak termasuk badan hukum. Koperasi ini merupakan bentuk khusus untuk kepentingan pendidikan. Pengelolaan koperasi sekolah selalu dikaitkan dengan kepentingan pendidikan. Prinsip-prinsip pengorganisasian dan pengelolaannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip koperasi pada umumnya, sebagaimana dituntut oleh peraturan perundangan yang berlaku. Dimaksudkan agar para siswa mendapat pengalaman praktik dalam menerapkan prinsip-prinsip berkoperasi.²¹

Adapun nilai-nilai yang terdapat pada undang - undang nomor 17 tahun 2012 Pasal 5 sebagai berikut:

- 1) Nilai yang mendasari kegiatan Koperasi yaitu:
 - a) Kekeluargaan
 - b) Menolong diri sendiri
 - c) Bertanggung jawab
 - d) Demokrasi
 - e) Persamaan

²¹<http://tulisan.terkini.om/artikel/info-umum/2236-koperasi-dan-sekolah.html>

- f) Berkeadilan; dan
 - g) Kemandirian.
- 2) Nilai yang diyakini Anggota Koperasi yaitu:
- a) Kejujuran
 - b) Keterbukaan
 - c) Tanggung jawab; dan
 - d) Kepedulian terhadap orang lain.

Adapun kelebihan dan kelemahan koperasi sebagai berikut;

- 1) Kelebihan koperasi;²²
- a) Bersifat terbuka dan sukarela
 - b) Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak memberatkan anggota
 - c) Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota
- 2) Kelemahan koperasi
- a) Koperasi sulit berkembang karena modal terbatas
 - b) Kurang cakupnya pengurus dalam mengelola koperasi
 - c) Pengurus kadang-kadang tidak jujur
 - d) Kurang kerjasama antara pengelola koperasi

Oleh karena itu, pengelolaan unit usaha harus diurut secara professional, dalam arti bukan sekedar gambaran dan harus di manage secara efektif dan efisien. Gagalnya unit usaha yang didirikan selama ini adalah ketidak mampuan mengurus unit usaha tersebut dengan baik, sehingga perusahaan rugi dan akhirnya mati. Oleh karena itu unit usaha yang didirikan di pondok pesantren harus direncanakan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Dalam pengelolaan ini perlu

²²Mulyanto dkk. *Ilmu pengetahuan social*. (Jakarta; Harapan Mulia), 26.

dipikirkan agar para santri dapat diikuti sertakan dalam pengelolaan unit usaha yang ada dengan mengatur waktu yang sebaik-baiknya.²³

Resep mewujudkan koperasi besar dan tangguh yaitu harus dilakukan dengan pengelola yang siddiq dan amanah. Siddiq berarti jujur, maka seluruh pengelola koperasi harus jujur dalam melaksanakan tugasnya baik dalam perkataan dan perilakunya tidak pernah cacat di masyarakat dalam hal keuangan dan menepati janji.²⁴

Kemudian pengelola yang amanah berarti dapat dipercaya. Untuk itu pengelola harus bertanggung jawab:²⁵

1. Antara perbuatan dan perkataannya sama
2. Catatan keuangannya sesuai dengan kenyataan
3. Pengeluaran dan pemasukan selalu dicatat dengan sesuai ketentuan

IAIN JEMBER

²³ Departemen agama RI, pedoman penyelenggaraan latihan kerja santri, Jakarta, 1987), 59.

²⁴ Mokh Saiful Bahri, *Sukses Koperasi Syariah*, (Sidogiri; Cipta, 2015), 46.

²⁵ *Ibid.*, 47

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian perlu adanya metode atau cara untuk melaksanakan suatu penelitian, karena akan berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis dari hasil penelitian. Dalam hal ini ada beberapa yang akan di jelaskan terkait dengan metode penelitian, meliputi : sumber penelitian, sumber data informasi, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah¹.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yang dimaksud penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan apa adanya, tentang suatu variabel, gejala atau keadaan dan tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus yang digali adalah *entitas* tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rmaja Rosdakarya. 2011) 5

² Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2003) 310.

kelompok sosial). Serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus terjadi. Dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Pendapat tersebut salah satunya kasus yang merupakan tradisi normatif yang bukan sekedar gejala, melainkan sebagai *trade mark* dari keadaan masyarakat tertentu, yang di kategorikan sebagai kebudayaan.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis⁴.

Untuk memilih lokasi penelitian cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan *teori substantif*; pergi dan menjelajahi lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian antara teori substantive dengan kenyataan yang berada dilapangan, keberbatasan geografis dan praktis.

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Annuriyah, Jalan Dharmawangsa No. 142 Desa Kaliwining, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

Sedangkan penentuan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Lembaga Pendidikan Pondok Pesanteren Annuriyyah merupakan salah satu Pondok Pesantren tertua di Jember
2. Koperasi Pesantren Annuriyyah sebagai tempat penelitian adalah melihat realita di lapangan ditemukan bahwa pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren

³ Arifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 87-88.

⁴ Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2012), 43

Annuriyah sangat bermanfaat sebagai salah satu media pendidikan karakter, baik dibidang tanggung jawab, kedisiplinan, kewirausahaan, keikhlasan dan kejujuran. Sehingga santri dapat menerapkan pelajaran muamalahnya dalam kehidupan sehari-hari melalui adanya koperasi Pondok Pesantren.

3. Lembaga pendidikan Pondok Pesantren Annuriyyah merupakan salah satu Pondok yang berusaha mandiri dengan adanya koperasi Pondok Pesantren yang memenuhi kebutuhan santri dan dikelola oleh sebagian santri untuk menumbuhkan rasa jujur, ikhlas dan tanggung jawab.

C. Subyek Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi informasi tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti tentang hal-hal yang akan teliti diantaranya

1. Pengasuh pondok pesantren
2. Pengelola koperasi pesantren
3. Santri

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*Interviwer*) yang melakukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviwee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud melakukan wawancara yaitu mengkonsultasikan mengenai kejadian, orang, kegiatan, organisasi, motivasi, kepedulian dan lain sebagainya⁵.

⁵ Lexy S. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002), 138.

Dalam peneliti ini menggunakan metode interview bebas terpimpin yakni pewawancara bebas menanyakan apa saja dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci tentang lembaga yang sedang diteliti.

2. Observasi

Observasi berarti penelitian melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indra yang lain, jika terjadi) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktifitas kehidupan sehari – hari sebelum, menjelang, ketika dan sesudah⁶. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observation dan non-participant observation.

Dalam penelitian ini, menggunakan participant observation yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari hari orang yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Maka informasi yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku yang nampak⁷.

Metode observasi ini untuk mendapatkan data:

- a. Letak Geografis koperasi Pondok Pesantren
- b. Kondisi koperasi Pondok Pesantren
- c. Aktifitas pegelola koperasi Pondok Pesantren

3. Dodukemtasi

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2010), 48 .

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸

Dengan demikian metode dokumentasi adalah untuk mempelajari data-data yang didokumentasikan, disamping itu dapat digunakan untuk mengoreksi terhadap kebenaran informasi dari interview dan observasi terutama menyangkut permasalahan lampau. Adapun data yang ingin dicari melalui metode ini adalah :

1. Sejarah berdirinya lembaga Pondok Pesantren
2. Denah lokasi koperasi Pondok Pesantren
3. Data pengelola koperasi Pondok Pesantren
4. Sejarah berdirinya koperasi Pondok Pesantren Annuriyah

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasi kepada orang lain⁹. Adapun data yang ingin diperoleh yang sesuai dengan perumusan masalah yaitu “bagaimana implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, biasanya bersifat penilaian, analisis verbal non-angka untuk menjelaskan makna lebih jauh dari yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 188.

⁹Ibid.. 244.

nampak oleh panca indra. Menurut *Matthew* dan *Michael* analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.¹⁰ Ketiga alur tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang berupa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik *verivikasi*. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan lain-lain.

2. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud menurut *Matthew* dan *Michael* yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memeberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Bagian terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan –kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpana, metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti.¹¹

¹⁰ Hamid , Patilia, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 100.

¹¹ *Ibid.*, 101.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu pula materi keabsahan tidak diuji berdasarkan kebenaran subjektif, oleh karena itu sesuatu yang dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak¹². Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini digunakan sebagai upaya verifikasi atas data yang telah ditemukan.

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mendeskripsikan dan mengategorikan mana pandangan yang sama yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber yang berupa manusia maupun non-manusia.

Triangulasi metode berguna untuk mengecek kredibilitas penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek kredibilitas akan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan kata lain dalam tahap ini merupakan tahap verifikasi/memilah-milah data yang cocok dengan objek penelitian.¹³ Setelah itu baru dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

G. Tahap ó Tahap Penelitian

Tahap-tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian

¹² Burhan Bungin, Analisis data Penelitian Kuantitatif, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 205.

¹³Ibid., 331.

sebenarnya, dan sampai pada penulisan proposal.¹⁴ Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti, membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti karena tersedianya *literature* yang dapat digunakan sebagai dasar pemikiran teoritis dan juga tersedianya saran dan prasarana pendukung lainnya.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data .

¹⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015)

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Tahap Pekerjaan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

- 1) Pembatasan latar penelitian
- 2) Penelitian
- 3) Pengenalan hubungan penelitian dilapangan
- 4) Jumlah waktu studi

b. Memasuki lapangan

- 1) Keakraban hubungan
- 2) Mempelajari bahasa
- 3) Peran peneliti

c. Mengumpulkan data

- 1) Pengerahan batas studi

- 2) Mencatat data
- 3) Mengetahui cara mengingat data
- 4) Analisis dilapangan

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap terakhir , peneliti mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh di lapangan. Analisa data dapat dilakukan dengan cara data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan melakukan penarikan kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil data penelitian dan analisis data yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek pembentukan kepribadian melalui manfaat pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah adalah dapat membina rasa tanggung jawab, disiplin dan jujur yang dirinci sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek pembentukan kepribadian melalui manfaat pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah adalah melalui pemberian tanggung jawab kepada para pengelola untuk melayani para pembeli sekaligus menyediakan dan memantau keadaan barang-barang dagangan.
2. Implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek moral melalui manfaat pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah, diterapkan melalui media Koperasi Pondok Pesantren ini sangat membantu dalam mengembangkan karakter santri karena santri dapat dikatakan memenuhi karakter yang telah ditetapkan dilembaga seperti jujur dan disiplin. Pengasuh Pondok Pesantren sangatlah berperan penting dalam pengembangannya karena tidak asing

lagi jika tingkah laku santri melenceng dari sikap yang tidak sewajarnya yang paling disalahkan oleh orang tua adalah guru dan pengasuh Pondok Pesantren.

B. Saran-saran

1. Kepada Pengasuh Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah.

Mengingat pentingnya adanya Koperasi Pondok Pesantren maka alangkah baiknya jika koperasi disahkan akta pendirian koperasi ke Dinas koperasi, UMKM Jember sehingga memperoleh status badan hukum dan mendapat surat izin usaha dan pembinaan-pembinaan selanjutnya.

2. Kepada Pengelola Koperasi Pondok Pesantren Annuriyyah.

Kepada pengelola disarankan agar terus melakukan pengelolaan Koperasi Pesantren dengan baik, karena dengan adanya Koperasi Pesantren selain membantu kebutuhan santri juga dapat membina rasa tanggung jawab, jujur, disiplin dan jiwa koperasi.

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Ifaful Nafisah
NIM : 084 121 294
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 20 Nopember 1993
Alamat : Jl. Seriti. Kel Banjarsengon Kec
Patrang
No. Hp : 085655583032
Jurusan/Prodi : FTIK/ PI/ Pendidikan Agama
Islam

Riwayat Pendidikan:

- a. SDN Banjarsengon 02 pada tahun 2001- 2006.
- b. MTs Negeri II Jember pada tahun 2006- 2009.
- c. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember pada tahun 2009-2012.
- d. IAIN Jember pada tahun 2012-2016.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qonita. 2011. *Kamus Populer Istilah Islam*. Jakarta; PT. Indah Jaya.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asari. 2013. *Tranparasi Manajemen Pesantren Menuju Profesionalisme*. Jember: Stain Jember Press.
- Astuti, Dewi. 2007. *Kamus Populer Istilah Islam*. Jakarta; Pt. Gramedia
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bahri, Mokh Saiful. *Sukses Koperasi Syariah*. Sidogiri; Cipta, 2015
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung Pustaka Setia.
- Budiyanto, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014, 120
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Halimdkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hamid Patimili. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hamidah, Siti Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 2, Juni 2012
- Hamidi, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- <http://tulisanterkini.Com/artikel/info-umum/2236-koperasi-dan-koperasi-sekolah.html>
- Hutagalung, Ingel. 2007. *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Indeks.
- Kusuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter Dalam Metodologi Aktif*. Jakarta: Erlangga,
- Mahjuddin. 2000. *Pendidikan Hati*. Jember : Kalam Mulia
- Muhammad, Abu Bakar. *Hadits Tarbiyah II*. Surabaya: Al-Ikhlâs
- Muhammad bin Isma'il bin Amir Al-Yamani Ash-Shon'ani, Imam. 2005. *Subulus Salam Syarah Bulughul Marom Min Jam'i Asillatil Ahkam*, Arab Saudi:

Maktabah Ar-Rusyd,.

Mulyanto. *Ilmu Pendidikan Sosial*. Jakarta: Harapan Mulia.

Nafis, Abdul Wadud. 2009. *Manajemen Koperasi Pondok Pesantren*. Jakarta: Mitra Abadi Press.

Qardhawi, Yusuf. 1995. *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Rabbani Press

Rofiq. 2005. *Pemberdayaan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Santrock, John W. 2007. *Remajaedisi 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. STAIN Jember Press.

Stio, Arifin. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Syafruddin, Nurdin. 2005 *Professional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*, Bandung: Alfabeta.

Suharto Babun, *Ekonomi koperasi*. Jember: stain press

Swasono, Sri Edi. *Mecari Bentuk, Posisi Realitas Koperasi*. Jakarta: UI Press

Tim Penyusun STAIN. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : STAIN Press

Trinto. 2009. *Mendesain Pembelajaran Inofatif – Progresif*. Jakarta: Kencana.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zuhairini. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN JEMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ifaful Nafisah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 20 Nopember 1993
Alamat : Jl. Sriti ligk kebon kidul
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum menikah
Pendidikan : S1 - IAIN Jember

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

2000 – 2007 : SDN Banjarsengon 02
2007 – 2010 : MTsN II Jember
2010 – 2012 : MAN II Jember
2012 – sekarang : IAIN Jember

2. Pendidikan Non Formal

2003 – 2006 : TPQ Al – Huda
2012 – 2015 : Ponpes Annuriyyah

IAIN JEMBER





MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren Di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Karakter 2. Pengelolaan Koperasi Pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> a. Aspek pembentuk kepribadian b. Aspek moral 	<ol style="list-style-type: none"> a) Tanggung jawab b) disiplin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengasuh b. Pengelola koperasi c. Santri 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif. 2. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi 3. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016? 2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek pembentukan kepribadian melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016? 3. Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek moral melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

Lampiran

PEDOMAN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI

Data yang ingin diperoleh :

1. Letak Geografis koperasi pesantren di pondok pesantren Annuriyyah
2. Kondisi koperasi pesantren di pondok pesantren Annuriyyah
3. Aktifitas pengelola koperasi pesantren di pondok pesantren Annuriyyah

PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek pembentukan kepribadian melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek moral melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining-Rambipuji-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

PEDOMAN DOKUMENTER

1. Sejarah berdirinya lembaga ponpes Annuriyyah
2. Denah lokasi
3. Struktur organisasi obyek Penelitian
4. Data pengelola koperasi pesantren
5. Data anggota / santri







